

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang fisiologis dialami oleh semua perempuan terutama pada perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat dan dalam masa produktif. Tetapi tidak menutup kemungkinan dari hal yang fisiologis berubah menjadi hal yang patologis sehingga peran tenaga kesehatan sangatlah penting untuk melakukan skrining dan deteksi dini pada ibu hamil dalam memberikan asuhan kebidanan secara continue dan berkesinambungan. Selama masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama trimester II dan III ada berbagai macam salah satunya odema kaki (Bobak, 2004).

Sekitar 75% ibu hamil pasti mengalami pembengkakan pada kaki (edema), yang umumnya terjadi pada trimester akhir. Edema selanjutnya bisa memicu tekanan darah tinggi bahkan preeklamsi/ edema bisa dikatakan kurangnya aktivitas ibu (terlalu banyak diam). Namun secara fisiologis, ibu hamil memang menanggung beban tambahan yang akan semakin menghambat aliran darah pada pembuluh darah vena (Hutahaean, 2013). Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indikator penyakit kronis yang serius pada kehamilan. Bengkak bisa menunjukkan masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, apabila bengkak tidak berkurang setelah beristirahat dan disertai keluhan fisik yang lain, hal ini dapat merupakan pertanda anemia, gagal jantung atau pre-eklamsi (Marmi, 2014).

Bengkak atau edema secara fisiologis disebabkan oleh penumpukan cairan pada daerah luar sel akibat dari berpindahnya cairan intraseluler ke ekstraseluler. Bengkak pada kaki biasa dikeluhkan pada usia 34 minggu. Hal ini dikarenakan pembesaran tekanan uterus yang semakin meningkat dan

mempengaruhi sirkulasi cairan. Dengan bertambahnya tekanan uterus dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar (Morgan, 2009).

Pembengkakan kaki atau edema kaki pada ibu hamil dapat diatasi dengan melakukan asuhan kebidanan secara rutin dan terencana yang meliputi pemeriksaan ANC (Ante Natal Care) sebagai deteksi dini pencegahan komplikasi lebih lanjut. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya seperti menghindari pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala serta berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena, menganjurkan untuk segera datang ke tempat pelayanan kesehatan apabila odemanya sampai pada muka dan tangan (Morgan, 2009).

Pengaturan posisi kaki yang ditinggikan 30 derajat terhadap pengurangan edema dapat membantu resusitasi jantung sehingga suplai darah keorgan-organ penting seperti paru, hepar, ginjal dapat mengalir secara sempurna. Tujuan utama dari peninggian posisi ini mencangkup peningkatan suplai darah arteri ke eksterimitas bawah, pengurangan kongesti vena, mengusahakan vasodilatasipembuluh darah, pencegahan komperesi vaskuler (mencegah dekubitus),pengurangan nyeri, pencapaian atau pemeliharaan integritas kulit. Tindakan yang digunakan untuk mencapai salah satu sasaran evaluasi dalam hal positif terhadap seberapa efektifnya pengaruh posisi terhadap pengurangan edema (Ricky, 2010).

Terapi rendam kaki dapat digunakan sebagai alternatif non-farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah. Rendam air hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal, dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. (Kristiova Masnita Saragih dan Ruth Sanaya Siagian, 2021)

Terapi ini merupakan salah satu intervensi efektif yang dapat digunakan pada edema kaki pada usia kehamilan lebih dari 30 minggu. Terapi rendam kaki (hidroterapi kaki) membantu dalam meningkatkan sirkulasi

darah dengan memperlebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen dipasok ke jaringan yang mengalami pembengkakan (Permady, 2015).

Pengambilan studi kasus pada Ny. N dilakukan karena sesuai kriteria asuhan bengkak kaki dengan derajat 2 dan pada kehamilan primigravida dengan usia kehamilan pada trimester 3.

B. Rumusan Masalah

Bengkak pada tungkai bawah kehamilan banyak terjadi diantaranya bengkak pada kehamilan normal 40%, pada kehamilan hipertensi 60%, dan pada kehamilan dengan hipertensi disertai proteinuria (preeklamsi-eklamsi). Bagaimanakah penerapan pengaturan posisi dan rendam kaki dengan air hangat pada ibu hamil Trimester III?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III disertai bengkak kaki dengan penerapan pengaturan posisi dan rendam kaki pada air hangat.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan bengkak kaki diharapkan penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian dengan mengumpulkan data yang diperlukan Ny. N di PMB Hasmiati, SST.
- b. Melakukan interpretasi data dasar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan data-data yang dikumpulkan terhadap Ny. N di PMB Hasmiati, SST.
- c. Melakukan identifikasi diagnosa atau masalah potensial, berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi terhadap Ny. N di PMB Hasmiati, SST dengan bengkak kaki di trimester III.
- d. Menetapkan kebutuhan tindakan segera pada Ny. N dengan bengkak kaki di PMB Hasmiati, SST
- e. Melakukan perencanaan asuhan pengaturan posisi dan rendam kaki dengan air hangat pada Ny. N di PMB Hasmiati, SST dengan bengkak kaki di trimester III.

- f. Melakukan pelaksanaan asuhan pengaturan posisi dan rendam kaki air hangat terhadap Ny. N di PMB Hasmiati, SST dengan bengkak kaki di trimester III.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan dengan pengaturan posisi dan rendam kaki air hangat pada ibu dengan masalah bengkak kaki.
- h. Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan pada ibu hamil dengan masalah bengkak kaki.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan oedema kaki.

2. Manfaat Aplikasi

a. Bagi Institusi/Pendidikan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan serta informasi, dan sebagai bahan masukan Institusi Pendidikan dalam penerapan proses manajemen kebidanan dalam kasus ibu hamil dengan oedema kaki.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan terhadap ibu hamil Trimester III dengan penerapan pengaturan posisi dan rendam kaki dengan air hangat.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan ditujukan kepada ibu hamil Trimester III dengan bengkak kaki melalui pendekatan manajemen kebidanan menggunakan metode Varney dan SOAP. Adapun penatalaksanaan yang dilakukan adalah pengaturan posisi dan rendam kaki pada air hangat.